

## **Abstrak**

Toko mitra lapis kukus Surabaya pada intinya menjalankan usahanya berdasarkan penjualan atau permintaan. Jadi dalam hal ini pemenuhan permintaan konsumen tersebut merupakan penjualan. Jumlah penjualan itu sendiri tiap tahunnya mengalami naik turun karena dipengaruhi faktor-faktor kendala yang dapat meningkatkan pada periode tertentu dan penurunan pada periode lain. Sebagai landasan teori yang digunakan dalam pengambilan data untuk pembuatan tugas akhir ini adalah observasi dengan melihat pembukuan dengan melakukan tahapan-tahapan analisis: dibuat ramalan jumlah roti yang terjual dari bulan-bulan sebelumnya menggunakan trend musiman, model matematika untuk masalah optimasi roti, hasil ramalan roti sebagai fungsi kendala, dan dioperasikan dengan POM for Windows. Sebagai akhir dari penelitian ini dilakukan penarikan simpulan berdasarkan penelitian dan hasil kajian teori yang telah dilakukan. Pada kuartal 1 banyaknya roti yang dijual jenis original = 15.846, brownies = 4.868, chocopandan = 14.175, terang bulan = 2.667, sehingga keuntungan yang diperoleh = Rp. 177.423.000. Pada kuartal 2 banyaknya roti yang dijual jenis original = 14.174, brownies = 4.063, chocopandan = 12.605, terang bulan = 2.350, sehingga keuntungan yang diperoleh = Rp. 156.841.500. Pada kuartal 3 banyaknya roti yang dijual jenis original = 16.276, brownies = 4.766, chocopandan = 14.467, terang bulan = 2.809, sehingga keuntungan yang diperoleh = Rp. 181.069.000. Pada kuartal 4 banyaknya roti yang dijual jenis original = 17.145, brownies = 2.961, chocopandan = 16.140, terang bulan = 2.697, sehingga keuntungan yang diperoleh = Rp. 184.662.000.

**Kata Kunci:** Optimasi Keuntungan, Peramalan Trend Musiman, Metode Simpleks.

## **Abstract**

*In essence, the Surabaya Kukus Steam Shop partner runs its business based on sales or demand. So in this case the fulfillment of consumer demand is a sale. The number of sales itself has fluctuated each year because it is influenced by constraining factors that can increase in certain periods and decrease in other periods. As a theoretical basis used in data collection for the making of this final project is the observation by looking at the bookkeeping by performing the stages of analysis: prediction of the number of loaves sold from the previous months using seasonal trends, mathematical models for bread optimization problems, prediction results of bread. as a constraint function, and is operated by POM for Windows. At the end of this research, we draw conclusions based on the research and the results of the theoretical studies that have been carried out. In the first quarter, the number of original types of bread sold = 15.846, brownies = 4.868, chocopandan = 14.175, moonlight = 2.667, so the profit earned = Rp. 177.423.000. In the second quarter, the number of original types of bread sold = 14.174, brownies = 4.063, chocopandan = 12.605, moonlight = 2.350, so the profit earned = Rp. 156.841.500. In the third quarter, the number of original types of bread sold = 16.276, brownies = 4.766, chocopandan = 14.467, moonlight = 2.809, so the profit earned = Rp. 181.069.000. In the fourth quarter, the number of original types of bread sold = 17.145, brownies = 2.961, chocopandan = 16.140, moonlight = 2.697, so the profit earned = Rp. 184.662.000.*

**Keywords:** Profit Optimization, Seasonal Trend Forecasting, Simplex Method.